

BAB III

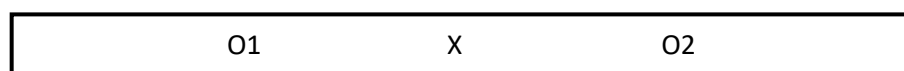
METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini bersifat kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah kegiatan penelitian yang meliputi pengumpulan, pengolahan, analisis dan penyajian data, tergantung dari jumlah atau banyaknya dilakukan secara objektif dengan tujuan untuk memecahkan sebuah persoalan atau menguji hipotesis guna mengembangkan prinsip umum (Nikolaus Duli, 2019).

Dengan menggunakan desain *pre-eksperimental design*. Lestari (dalam Femi Githa Maulina, 2021) menyatakan sebuah metode eksperimen merupakan cara mencari keterkaitan antara sebab dan akibat dari dua faktor yang ditimbulkan dan digunakan oleh peneliti. Tujuannya untuk mengetahui pengaruh media yang digunakan yaitu buku saku dengan melihat kelompok subyek. Didalam penelitian ini tidak terdapat kelompok *control* sehingga tidak ada kelompok pembanding, namun penelitian ini menggunakan rancangan pendekatan *one group pre-test* dan *post-test design* sebelum dan sesudah intervensi. Peneliti akan memberikan intervensi kepada responden berupa pendidikan kesehatan dengan memberikan edukasi menggunakan buku saku yang membahas terkait dismenore. Setelah selesai dilakukan *pre-test* dan *post-test* akan diberikan buku saku dalam bentuk fisik sebagai bahan belajar.

Berikut adalah rancangan penelitian yang digunakan:



Gambar 3.1 Skematik Desain Penelitian

Keterangan:

1. O1 : *Pre- test* (Pemberian kuisisioner sebelum diberikan intervensi).
2. × : Pemberian intervensi.
3. O2 : *Post- test* (Pemberian kuisisioner setelah diberikan intervensi).

B. Populasi, Sampling dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah objek dan subjek yang mempunyai kuantitas karakteristik dari wilayah generalisasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk menjadi kesimpulan (Agus Zaenal, Nik Hartanti. 2020). Sedangkan menurut Polit & Beck (2018) Populasi adalah seluruh kelompok yang di minati oleh peneliti pada keseluruhan agregat elemen. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah:

Tabel 3.1 Jumlah Populasi

Populasi	Jumlah Populasi
Remaja Putri SMK N 8 Kota Malang.	444

2. Sampling

Adapun Teknik Sampling yang digunakan dalam menentukan sampel adalah teknik *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* menurut Sugiyono (2018:138) adalah pengambilan sampel dengan menggunakan beberapa pertimbangan tertentu sesuai dengan kriteria yang diinginkan untuk dapat menentukan jumlah sampel yang akan diteliti.

Untuk menentukan besaran sampel peneliti mempersempit sampel karena penelitian ini tidak mungkin diteliti seluruh anggota populasi. Pencarian sampel ini ditentukan sesuai dengan pendapat menurut Arikunto (2006: 134) “apabila jumlah subyeknya kurang dari 100, maka lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, tetapi apabila jumlahnya lebih besar maka diambil sebanyak 10-15 %”. Peneliti mengambil 10% dari 444 sehingga berdasarkan perhitungan sampel maka diperoleh jumlah sampel sebesar 44. Dari 44 responden ditemukan unit sampel 30 responden berdasarkan undian yang dilakukan peneliti dan sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi. Berikut kriteria inklusi dan eksklusi:

1. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah kriteria yang harus dipenuhi oleh anggota populasi yang telah ditentukan menjadi bagian dari sampel, Kriteria tersebut sebagai berikut:

- a. Remaja putri SMK N 8 Kota Malang yang mengalami Nyeri Haid/Dismenore.
- b. Remaja putri SMK N 8 Kota Malang yang bersedia menjadi responden berdasarkan persetujuan lembar persetujuan penelitian.
- c. Remaja Putri SMK N 8 Kota Malang yang mendapatkan izin mengikuti penelitian.

2. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah kriteria yang anggota populasi yang tidak dapat dijadikan sebagai sampel. Kriteria tersebut sebagai berikut:

- a. Remaja putri SMK N 8 Kota Malang yang tidak bersedia menjadi responden serta tidak mendapatkan izin mengikuti penelitian.
- b. Tidak memenuhi kriteria remaja putri yang dimaksud.

3. Sampel

Sampel adalah sebagian yang dipilih peneliti dari populasi melalui beberapa proses yang memiliki tujuan mempelajari sifat dari populasi atau yang dapat mewakili populasi (I Ktut Swarjana, 2022). Sehingga ditemukan sebanyak 30 responden yang sesuai dengan kriteria yang ditetapkan peneliti (Inklusi dan Eksklusi).

C. Waktu dan Tempat

Waktu penelitian dilaksanakan bulan Januari 2023 - Maret 2023 dan tempat penelitian dilakukan di SMK N 8 Kota Malang di Jl. Teluk Pacitan, Arjosari, Kec. Blimbing, Kota Malang, Jawa Timur 65126. (*Jadwal Terlampir*)

D. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2020:68) Variabel penelitian adalah karakteristik sesuatu yang dapat diukur dan ditetapkan oleh peneliti untuk dijadikan bahan penelitian dan ditarik kesimpulannya. Variabel yang diteliti dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel Independen

Penggunaan media buku saku untuk menyampaikan edukasi tentang Nyeri Haid/ Dismenore pada remaja putri SMK N 8 Kota Malang.

2. Variabel Dependen

Tingkat pengetahuan Nyeri Haid/ Dismenore pada remaja putri SMK N 8 Kota Malang.

E. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Operasional variabel adalah pemecahan variabel menjadi bagian kecil yang bertujuan untuk memudahkan proses mendapatkan dan mengelola data yang berasal dari responden sehingga dapat diketahui ukurannya secara rinci meliputi nama variabel, definisi variabel, cara pengukuran, hasil pengukuran hingga skala data yang digunakan. Berikut operasional variabel yang diteliti dapat dilihat pada table 3.1 sebagai berikut:

Tabel 3.2 Definisi Operasional Variabel Penelitian

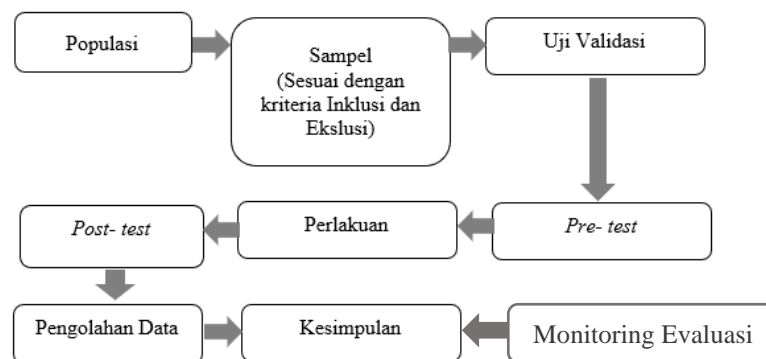
No	Variabel	Definisi Operasional	Cara pengukuran	Hasil pengukuran	Skala data
1.	Edukasi dengan media buku saku.	Penyampaian materi mengenai Nyeri Haid/ Dismenore dengan menggunakan media alat bantu yaitu buku saku.	<i>Checklist</i>	Baik: Mengikuti sesuai <i>Checklist</i> . Tidak Baik: Tidak Sesuai <i>Checklist</i> .	Nominal
2.	Pengetahuan sebelum dan sesudah edukasi	Kemampuan responden dalam menjawab	<i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i>	Nilai skor pengetahuan responden. Benar skor 1,	Ordinal

	tentang Nyeri Haid/ Dismenore.	kuesioner <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i> tentang Nyeri Haid/ Dismenore.		salah skor 0 lalu dijumlahkan. Hasil : a. Baik = 80 – 100% b. Cukup = 60 – 79% c. Kurang = ≤ 59%	
--	--------------------------------	---	--	---	--

F. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

Jenis data yang diambil dalam penelitian ini yaitu menggunakan data primer yang diperoleh langsung dari sampel menggunakan kuesioner *pretest* dan *post-test* yang disebar ke sampel dengan jumlah pertanyaan 15 butir dengan 4 opsi jawaban. Selain itu peneliti memperoleh data lainnya seperti data gambaran umum lokasi penelitian, jumlah populasi, kriteria sampel dibantu oleh pihak UKS dan Kader Kesehatan Remaja SMK N 8 Kota Malang.

Dengan alur pengumpulan data sebagai berikut:



Gambar 3.2 Alur Pengumpulan Data

G. Alat Ukur/ Instrumen

1. Alat Ukur

- a. Kuesioner *pre-test* dan *post-test*

Kuesioner yang digunakan berjumlah 15 butir soal pertanyaan yang di isi oleh responden dengan opsi pilihan ganda A hingga D dengan kriteria 1 jawaban benar dan 3 jawaban salah. Rumus yang digunakan untuk mengukur presentase dari jawaban yang di dapat dari kuesioner, menurut Arikunto (2013), yaitu:

$$\text{Presentase} = \frac{\text{Jumlah nilai yang benar} \times 100\%}{\text{Jumlah Soal}}$$

Gambar 3.3 Rumus Skor Kuesioner

b. *Checklist* observasi

Checklist observasi digunakan mengukur respon dari responden terkait edukasi menggunakan media buku saku terdiri dari 8 soal *checklist* yang diisi peneliti dengan cara mengamati seluruh responden saat edukasi berlangsung.

2. Bahan

Buku Saku tentang Nyeri Haid/ Dismenore.

H. Uji Validitas dan Realibilitas

Penelitian ini menggunakan satu variabel yaitu pengetahuan. Untuk memperoleh data dari variabel pengetahuan tersebut, peneliti menggunakan kuesioner sebagai alat ukur data responden. Maka dari itu untuk mengukur tingkat kualitas baik dari alat ukur yang digunakan peneliti maka pada saat melakukan penelitian dilakukan uji coba instrument untuk mengetahui hasil validitas dan realibilitasnya, dengan menggunakan:

1. Uji Validitas

Uji coba instrumen kuesioner pengetahuan ini dilakukan dengan menguji menggunakan *software* analisa data SPSS 26 dalam menentukan kelayakan variabel indikator mewakili variabel yang diukur. Instrumen diujikan satu kali kepada remaja perempuan yang bukan merupakan sampel.

Berikut hasil dari uji realibilitas yang dilakukan:

Tabel 3.3 Hasil Uji Validitas Kuesioner Pengetahuan Nyeri Haid/ Dysmenorrhea

Soal	R hitung > 0,329	Sig. < 0,05	Interpretasi
1	0,551	0,002	Valid
2	0,393	0,032	Valid
3	0,464	0,020	Valid
4	0,613	0,000	Valid
5	0,627	0,000	Valid
6	0,400	0,029	Valid
7	0,421	0,021	Valid
8	0,539	0,002	Valid
9	0,474	0,008	Valid
10	0,401	0,028	Valid
11	0,511	0,004	Valid
12	0,275	0,041	Valid
13	0,724	0,000	Valid
14	0,463	0,010	Valid
15	0,415	0,023	Valid

2. Uji Realibilitas

Uji realibilitas dilakukan oleh peneliti pada kuesioner dengan menggunakan uji *Cronbach Alpha* 0,6 sebagai tingkat koefisien realibilitasnya yang terdapat pada program SPSS. Hasil uji menunjukkan lebih besar dari 0,6. Sehingga instrument yang digunakan dinyatakan reliabel. Berikut hasil dari uji realibilitas yang dilakukan:

*Tabel 3.3 Hasil Uji Realibilitas Kuesioner
Pengetahuan Nyeri Haid/ Dysmenorrhea*

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.725	16

I. Prosedur Penelitian

Terdapat 3 tahap yang dilewati oleh peneliti didalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

- a. Peneliti mengajukan penyusunan outline skripsi kepada dosen pembimbing.
- b. Peneliti mengajukan surat permohonan perijinan dari Jurusan Kesehatan Terapan Poltekkes Kemenkes Malang untuk memberikan surat tersebut kepada Cab. Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Malang- Batu.
- c. Peneliti mengajukan surat tembusan dari Cab. Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Malang- Batu kepada pihak SMK N 8 Kota Malang.
- d. Peneliti mengajukan surat perijinan dari institusi Politeknik Kesehatan Kementrian Kesehatan Malang kepada pihak SMK N 8 Kota Malang.
- e. Peneliti melakukan studi pendahuluan menggunakan kuesioner studi pendahuluan *google form* untuk mengetahui kondisi dan situasi masalah kesehatan di SMK N 8 Kota Malang kepada UKS SMK N 8 Kota Malang.

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Peneliti menentukan sampel yang menjadi subyek dalam penelitian.

- b. Peneliti menjelaskan mengenai tujuan, teknik pelaksanaan kepada responden serta meminta persetujuan kepada responden.
- c. Setelah peneliti mendapatkan persetujuan, peneliti mengajukan *informed consent* untuk di tanda tangani oleh responden sebagai bukti persetujuan.
- d. Setelah mendapatkan tanda tangan dalam *informed consent* peneliti memberikan *pre-test* mengenai pencegahan anemia kepada responden.
- e. Setelah mendapatkan jawaban dari responden dalam pengisian *pre-test*, peneliti memberikan perlakuan dengan memberikan media buku saku dalam berbentuk fisik kepada responden dan memberikan sedikit penjelasan.
- f. Setelah responden menerima buku saku dan penjelasan, selanjutnya peneliti memberikan lembar *post-test* untuk dijawab oleh responden.

3. Tahap Pasca Pelaksanaan

1. Setelah peneliti mendapatkan jawaban kuesioner *pre-test* dan *post-test* serta telah memberikan intervensi, peneliti melakukan pengumpulan data untuk diolah menjadi jawaban hasil akhir sebagai bahan bukti konkret adanya pengaruh edukasi menggunakan buku saku dengan tingkat pengetahuan remaja putri SMK N 8 Kota Malang.
2. Setelah data diolah peneliti melakukan monitoring dan evaluasi untuk mengetahui hasil endapan pengetahuan dari media yang digunakan peneliti.

J. Manajemen Data

Manajemen Data yang digunakan peneliti sebagai berikut:

1. Penyuntingan Data/ Editing

Editing digunakan untuk penyuntingan kembali hasil kuesioner *pre-test* dan *post-test* yang telah diisi, dan kegiatan editing yang dilakukan peneliti yaitu:

- a. Memastikan data responden telah diisi didalam kuesioner *pre-test* dan *post-test*.
- b. Memastikan semua pertanyaan telah terjawab oleh responden sesuai dengan ketentuan.
- c. Memeriksa kejelasan tulisan responden.

2. Pengkodean/ Coding

Coding digunakan untuk mengubah data ke dalam bentuk kode- kode, tujuannya untuk mempermudah peneliti melakukan analisis data, berikut kode- kode yang digunakan:

- a. Responden 1 = R1, ...
- b. Pengetahuan Responden:
Benar : 1
Salah : 0

3. Skoring

Memasukkan dan menyatukan data kuesioner *pre-test* dan *post-test* yang telah diisi responden agar dapat dikategorikan menjadi:

- a. Baik : 80 – 100%
- b. Cukup : 60 – 79%

c. Kurang : $\leq 59\%$

4. Tabulating

Tabulasi digunakan untuk mengelompokkan data sesuai dengan kebutuhan peneliti dalam penelitian, dan dimasukkan ke dalam tabel yang telah ditentukan berdasarkan skor.

K. Analisis Data

Penelitian ini merupakan penelitian dengan variable yang memiliki skala ordinal, maka analisis data yang digunakan adalah:

1. Analisis Univariat

Analisis penelitian yang digunakan adalah Nama Responden dengan kode, Usia, dan pengetahuan responden dalam bentuk data proporsi atau persentase. Analisis ini menghasilkan distribusi frekuensi dan presentasi pada setiap variabel. Dalam penelitian ini pengukuran pengetahuan dipresentasikan dalam:

a. Baik : 80 – 100%

b. Cukup : 60 – 79%

c. Kurang : $\leq 59\%$

Setelah data terkumpul, selanjutnya dianalisis menggunakan rumus Arikunto (2013), perhitungan sebagai berikut:

$$P = (x/y) \times 100\%$$

Gambar 3.4 Rumus Perhitungan Data

Keterangan: P (Presentase), x (nilai benar), y (Jumlah soal keseluruhan)

2. Analisis Bivariat

Uji bivariat dilakukan peneliti untuk mengetahui perbedaan antara pengetahuan sebelum dan pengetahuan sesudah diberikan intervensi tentang edukasi dismenore menggunakan buku saku. Pada penelitian ini peneliti menggunakan uji *wilcoxon* untuk membandingkan pengetahuan sebelum dan pengetahuan sesudah intervensi dengan menggunakan skala kesalahan 5% dan di bantu oleh software analisis data yaitu SPSS. Uji statistik ini digunakan untuk mengetahui nilai *p-value* <0,05 maka H_0 diterima dengan maksud adanya pengaruh edukasi menggunakan media buku saku terhadap perubahan tingkat pengetahuan remaja putri SMK N 8 Kota Malang mengenai Nyeri Haid/ Dismenore.

L. Etika Penelitian

Dalam melakukan penelitian, peneliti memperhatikan beberapa etika dan memegang teguh sikap ilmiah pada etika penelitian. Prinsip yang diperhatikan meliputi:

1. *Informed Consent*/ Surat Persetujuan

Informed Consent yaitu sebuah surat berisikan persetujuan peneliti dengan responden penelitian sebelum dilakukannya pengambilan data berupa lembar persetujuan.

2. *Anonymity* (Tanpa Nama)

Anonymity adalah jaminan dari peneliti untuk responden penelitian agar kerahasiaan responden terjaga dengan cara menginisialkan nama responden penelitian pada hasil akhir penelitian.

3. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Confidentiality adalah kerahasiaan dimana peneliti menjaga semua kerahasiaan informasi yang diperoleh dari subjek yang diteliti. Dan terjamin kerahasiaannya.

4. *Ethical Clearance*

Untuk mengetahui kelayakan etik peneliti, peneliti telah mengajukan telaah etik kepada komisi etik penelitian politeknik kesehatan kementerian kesehatan malang.

5. Hak dan Kewajiban

a. Hak dan Kewajiban Peneliti

Hak dan kewajiban peneliti adalah menjaga privasi responden, menjaga kerahasiaan responden, memberikan kompensasi dalam bentuk penghargaan/ *reward*.

b. Hak dan Kewajiban Responden

Hak dan kewajiban responden adalah hak untuk dihargai privasinya, hak dirahasiakan informasi yang diberikan, hak memperoleh jaminan keamanan dan keselamatan akibat dari kegiatan penelitian, hak mendapatkan penghargaan/ *reward*.